

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diambil oleh penulis melalui media baru sebagai media yang bisa dikembangkan untuk masa depan dalam kode etik jurnalistik di Indonesia, dengan mengupas Seni Bela Diri Pencak Silat Sunda “Gajah Putih Mega Paksi Pusaka Nusantara”, yang diupload ke platform digital Spotify dengan siniar yang bernama Podacat (Siniar tentang Pencak Silat) secara keseluruhan mencapai durasi 1:02:00 atau 62 menit. Ketiga episode tersebut dibantu oleh penulis dan tim editor yang berencana menarik perhatian masyarakat terutama generasi muda tentang kebudayaan yang menjadi warisan yang harus dilestarikan. Para pendengar tertarik dengan kisah dari sejarah, awal mula berdirinya serta keberhasilan yang ditorehkan oleh pencak silat yang sudah mendunia. Data, alur cerita dan teknik pengambilan data yang ditampilkan dalam bentuk audio sudah disiarkan cukup baik. Bahasa yang mudah dimengerti serta penyampaian para narasumber yang jelas dan lugas sehingga mudah dimengerti. Dengan pemilihan instrumen, proses editing, dan cover dari siniar sudah mendukung kelancaran produksi.

Siniar memiliki banyak sekali kekurangan mulai dari suara yang bising di episode pertama, terus pengulangan kata dalam wawancara yang tidak diedit ulang lagi, episode ketiga durasi terlalu singkat, serta salam penutup terlalu singkat dan kurang menjabarkan penjelasan apa yang didapat dari hasil karya.

Episode pertama merupakan teknik storytelling dengan narasumber yang bercerita mengenai sejarah dan berkembangnya seni bela diri pencak silat yang sudah mendapat berbagai banyak penghargaan baik itu di Indonesia maupun luar negeri.

Di episode kedua lebih banyak menceritakan tentang pengalaman berlatih pencak silat dengan menghasilkan anggota-anggota yang sudah berhasil mengamalkan jurus tergantung dari didikan dan usaha dari anggotanya.

Episode ketiga lebih ke pandangan anggota mengenai pengalaman dalam belajar ilmu bela diri di paguron pencak silat sunda “Gajah Putih Mega Paksi Pusaka”.

Selama proses pembuatan siniar, penulis mendapat wawasan baru berupa siniar cenderung lebih santai dalam proses wawancaranya serta siniar dapat dinikmati dan didengar kapan saja serta kita bisa dapat memilih konten sesuai dengan daya minat.

Siniar menjadi salah satu siniar di Spotify yang mengangkat tentang pencak silat dengan mendatangkan narasumber dari orang-orang yang sangat berpengalaman di pencak silat. Sehingga siniar ini bisa menjadi karya jurnalistik yang dapat dinikmati oleh pendengar sebagai wawasan baru.

Siniar yang sudah diunggah melalui platform digital Spotify, telah mencakup pendengar dengan menganalisa hasil dari anchor. Dari 3 episode yang diambil analisisnya ini telah diputar sebanyak 24 kali, dengan kisaran audiens 9 pendengar. Hasil siniar awalnya ditargetkan penulis berkisar 30 pemutaran.

Penulis juga membuat media sosial Instagram sebagai bagian dari promosi siniar yang berhasil meraih 18 pengikut di laman @podacat2022. Selain itu, Podacat juga mempresentasikan pendengar dengan memberikan pengetahuan baru tentang budaya yang tidak tergerus oleh zaman, dengan mengambil sudut pandang jurnalistik yang ada. Siniar memberi dampak yang positif kepada masyarakat untuk tetap dapat mengingat dan tidak melupakan bahwa kebudayaan adalah ciri khas dari Indonesia.

5.2 Saran

Saran yang akan dijelaskan oleh penulis disini dalam pembuatan siniar, sebagai berikut:

1. Belajar lebih menyiapkan semuanya mulai dari pengaturan jadwal, terutama dalam waktu produksi dan persiapan transkrip naskah pertanyaan. Karena merencanakan dari awal akan membantu para pembaca untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

2. Perlunya menyediakan peralatan yang lebih memadai untuk keberhasilan pembaca dalam pembuatan produksi siniar kedepannya. Karena peralatan dapat berpengaruh terhadap kualitas audio sehingga pendengar tidak akan terganggu dengan suara yang bising.

3. Untuk pembaca diharapkan dapat menyiapkan segala rancangan seperti olah vokal yang berulang-ulang. Karena kalau pembaca bicaranya gugup akan berpengaruh terhadap apa yang dijelaskan oleh pembaca membuat para pendengar tidak akan terlalu paham.

